



JP VAN GASTEL TJ/MUR

Strategi PSIM Bongkar Tim Low Block

YOGYA, TRIBUN - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengakui masih kerap mengalami kesulitan saat menghadapi tim yang menerapkan strategi bertahan total atau *low block* pada paruh pertama kompetisi BRI Super League 2025/2026. Kondisi tersebut tercermin dari sejumlah hasil imbang yang diraih Laskar Mataram ketika berhadapan dengan tim-tim yang bermain defensif.

PSIM sempat gagal meraih kemenangan saat menghadapi tim papan bawah PSBS Blak dan Persijap Jepara, sebelum akhirnya kembali ke jalur positif dengan menumbangkan Semen Padang dan Ma-

dura United pada pekan ke-16 dan ke-17. Sepanjang paruh pertama musim ini, PSIM telah melakoni 17 pertandingan dengan catatan 8 kemenangan, 6 hasil imbang, dan 3 kekalahan. Tiga kekalahan tersebut dialami saat berhadapan dengan Borneo FC, Persita Tangerang, dan Persija Jakarta. Sementara enam hasil imbang diraih saat menghadapi PSBS Blak, Persijap Jepara, Persis Solo, PSM Makassar, Persib Bandung, dan Arema FC.

van Gastel mengakui bahwa membongkar pertahanan rapat bukan perkara mudah, bahkan bagi tim-tim besar sekalipun. Ia menilai strategi *low block* membuat ruang gerak pemain menjadi

sangat terbatas. "Seperti tim lainnya di liga ini, mereka sulit dikalahkan. Argentina saja hanya menang 2-0 saat melawan Indonesia yang menggunakan *low block*. Padahal Argentina adalah salah satu tim terbaik di dunia. Jadi memang tidak mudah," ujarnya, Rabu (14/1).

Pelatih asal Belanda itu menyebutkan, kehadiran pemain yang memiliki kemampuan duel satu lawan satu menjadi kunci utama untuk menghadapi tim dengan pertahanan rendah. Namun, situasi tersebut tetap saja menyulitkan ketika lawan menumpuk pemain dengan jumlah banyak di area kotak penalti.

"Jika pemain kami bisa melewati la-

wan, maka jumlah pemain unggul dan peluang akan tercipta," jelasnya. "Namun ketika garis pertahanan lawan sudah berada di kotak penalti, tidak ada ruang untuk berlari. Satu-satunya opsi adalah menembak, sementara *shooting* bukan bagian terbaik dari permainan kami. Jadi itu sulit," lanjut Van Gastel.

Meski demikian, dia menegaskan PSIM tetap berpegang pada filosofi bermainnya. Ia menilai, dalam situasi sulit, mengamankan satu poin tetap lebih baik daripada harus menelan kekalahan. "Tentu saja kami selalu mencoba untuk menang. Tetapi jika tidak bisa menang, kami berusaha untuk tidak kalah," pungkasnya. (mm)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005